

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative Research*), yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan (Sukmadinata, 2009, hlm. 60).

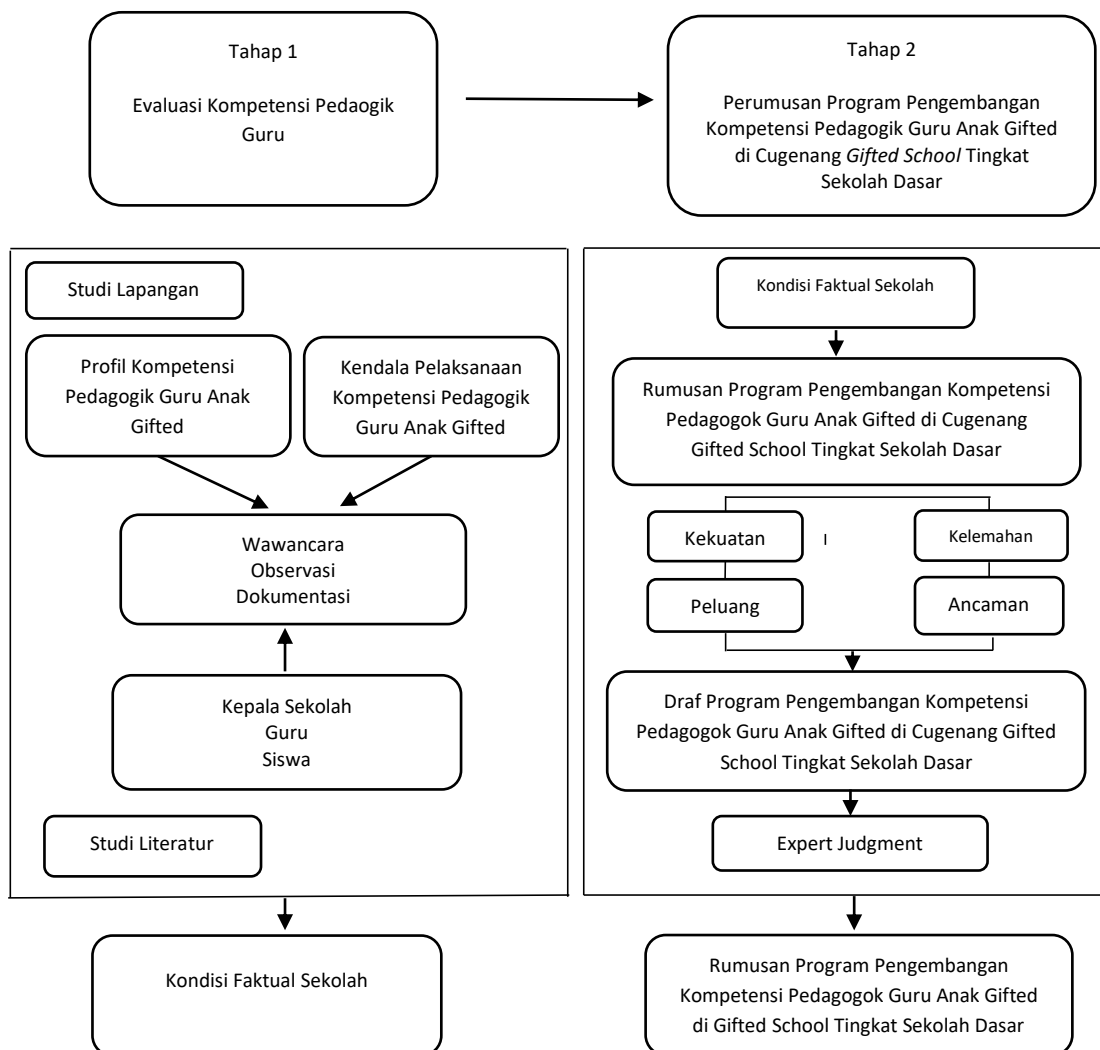
Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Menurut Cresswell (2014, hlm. 135) “studi kasus penelitian yang berusaha mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya, pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dokumen, dan berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus.

Tujuan studi kasus dalam penelitian ini adalah untuk mengilustrasikan kasus yang unik, kasus yang memiliki kepentingan yang tidak biasa dalam dirinya dan perlu dideskripsikan secara terperinci. Oleh karena itu, penelitian studi kasus berorientasi untuk memahami isu, problem, atau keprihatinan secara detail mendalam mengenai kasus tertentu.

### **B. Desain Penelitian**

Sesuai dengan metode penelitian di atas, maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian studi kasus tentang program pengembangan kompetensi pedagogik guru anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini:

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**



### C. Lokasi dan Subjek Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di *Cugenang Gifted School* yang berada di Kp. Angkrong RT. 03 / RW. 03 Desa Talaga, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Sebagai sekolah yang memfasilitasi anak-anak gifted sudah menjadi kewajiban untuk melakukan kompetensi pedagogik guru anak gifted. Sebuah upaya untuk merubah standar mutu pendidikan yang berorientasi pada potensi anak gifted.

Alasan peneliti memilih Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

Pertama, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memfasilitasi anak-anak gifted. Kedua, proses pembelajaran anak gifted sangat memerlukan guru yang berkompentensi. Ketiga, mengantisipasi fenomena mal praktik pendidikan bagi anak gifted. Keempat, rumusan program pengembangan kompetensi pedagogik guru anak gifted diharapkan menjadi standar acuan bagi sekolah lain yang terdapat anak gifted khususnya Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar.

## 2. Subjek Penelitian

Kriteria yang digunakan dalam menetapkan subjek penelitian meliputi, latar (*settings*), para pelaku (*actors*), peristiwa-peristiwa (*events*) dan proses (*process*) (Miles dan Huberman, 2007, hlm. 57). Latar yang dimaksud adalah situasi dan tempat berlangsungnya proses pengumpulan data yaitu Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar. Pelaku adalah merupakan informan yang yang terlibat dalam penelitian ini. Peristiwa adalah peristiwa-peristiwa yang mengalir dan berlangsung dalam profil kompetensi pedagogik guru anak gifted. Sedangkan proses adalah proses penelitian sebagaimana karakteristik penelitian kualitatif pada umumnya, maka sumber data utama dalam penelitian ini juga adalah dalam bentuk kata-kata dan segala tindakan yang dilakukan sekolah di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru, dan anak gifted. Alasan spesifik dipilihnya Kepala Sekolah (S3), guru kelas 5 (S1), guru kelas 6 (S2), Siswa kelas 5, dan siswa kelas 6:

- a. Kepala Sekolah (S3) merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru. Peran kepala sekolah begitu besar dalam pencapaian tujuan pendidikan, sukses atau tidaknya suatu sekolah sangat ditentukan oleh kualitas kepala sekolah terutama dalam implementasi kompetensi pedagogik guru.
- b. Guru kelas 5 (S1) dan guru kelas 6 (S2) merupakan pendidik, di mana subjek yang penting dalam kegiatan mengelola pembelajaran, karena mereka berhadapan langsung dengan anak gifted yang mengajar di Cugenang *Gifted*

*School* Tingkat Sekolah Dasar. Penelitian dilakukan hanya di dua kelas karena di sekolah tersebut kebetulan tahun ajaran 2019/2020 hanya ada dua kelas.

- c. Siswa kelas 5 dan siswa kelas 6 merupakan anak didik yang diajar oleh guru. Siswa kelas 5 terdapat di *Cugenang Gifted School Tingkat Sekolah Dasar* hanya terdapat dua kelas yaitu kelas 5 dan kelas 6. Siswa kelas 5 terdiri dari 3 siswa yang diberi kode S4, S5, dan S6 dan kelas 6 terdapat 2 siswa yang diberi kode S7, dan S8.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu instrumen yang dikembangkan berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi yang digunakan sebagai acuan dalam proses pengumpulan data.

Creswell mengemukakan bahwa peneliti sebagai instrument penting, para peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku dan mewawancarai dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka. (Creswell, 2014, hlm. 205-211). Hal tersebut sejalan dengan Sugiyono (2011, hlm. 8) untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang lebih luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 137) menjelaskan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari sumber informan yang akan diteliti. Data yang dimaksud berupa informasi mengenai profil kompetensi pedagogik guru anak gifted di *Cugenang Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar dan data kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik guru anak gifted di *Cugenang*

*Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar. Data primer didapat melalui wawancara dan observasi secara langsung terhadap subjek penelitian.

#### b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 137) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai profil kompetensi pedagogik guru anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar dan data kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik guru anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar. Data sekunder didapat melalui berbagai penelaahan dokumen resmi, pribadi, foto-foto dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian sekaligus pendukung data primer. Setelah data-data terkumpul, data tersebut akan diolah sehingga akan menjadi informasi bagi peneliti untuk dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan program pengembangan kompetensi pedagogik guru anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dipergunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, studi dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam dimaksudkan untuk mengetahui konstruksi sesuatu pengalaman informan atau lembaga di masa lalu, lalu mengkonstruksikan pengalaman tersebut ke dalam masa sekarang sehingga akan diperoleh proyeksi untuk kehidupan si masa yang akan datang melalui pengecekan dan informasi.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*).

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan anak gifted dalam upaya mengungkap profil kompetensi pedagogik guru anak gifted serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik guru anak gifted

yang kemudian akan dianalisis untuk merumuskan program pengembangan kompetensi pedagogik guru anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar.

**Tabel 3.1**  
**Format Pedoman Wawancara**

Nama :

Subjek :

No	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi Jawaban	Coding
1.	Profil kompetensi pedagogik guru di Cugenang <i>Gifted School</i> Tingkat Sekolah Dasar			
2.	Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik guru anak gifted di Cugenang <i>Gifted School</i> Tingkat Sekolah Dasar			

## 2. Observasi

Teknik observasi yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang sedang diteliti yaitu profil kompetensi pedagogik guru anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik guru anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar.

Dari segi proses pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Agar data lebih akurat, peneliti akan melakukan observasi nonpartisipan terhadap guru kelas yang berguna untuk menemukan kelemahan dan kelebihan dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik yang nantinya akan dianalisis untuk merumuskan program kompetensi pedagogik guru anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar.

**Tabel 3.2**  
**Format Pedoman Observasi**

Nama:

Subjek:

No	Hari/Tanggal	Aspek yang Diamati	Coding

### 3. Studi Dokumentasi

Dalam konteks penelitian ini, teknik studi dokumentasi digunakan dalam rangka mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan terkait profil kompetensi pedagogik guru anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar dan data kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik guru anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar untuk merumuskan program pengembangan kompetensi pedagogik di Cugenang *Gifted School Tingkat Sekolah Dasar*.

**Tabel 3.3**  
**Format Pedoman Studi Dokumentasi**

Hari/Tanggal:

Waktu:

No	Bukti Fisik	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.				
2.				

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Neuman (2013, hlm. 559) analisis data dalam pendekatan kualitatif dimulai sewaktu mengumpulkan data. Sementara menurut Sugiyono (2011, hlm. 224) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini, analisis data meliputi aktivitas yang berkaitan dengan data tentang profil kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar dan kendala dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar. Kegiatannya antara lain menyusun data, memasukkannya ke dalam unit-unit secara teratur, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan hal paling penting dan harus dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dikemukakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 246) “proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. proses analisis data menggunakan empat tahap yaitu: (1) tahap pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) display data, (4) Penarikan kesimpulan/verifikasi

### 1. Pengumpulan Data

Peneliti mencari dan mencatat data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dialami, dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian mengenai profil kompetensi pedagogik guru anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetensi pedagogic guru anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar



## 2. Reduksi data

Lamanya penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data menurut Sugiyono (2011, hlm. 338) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Peneliti melakukan reduksi data secara terus menerus selama analisis data. Awal melakukan reduksi data yaitu dengan cara *editing*, *segmenting*, dan *summarizing* data. Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan pengkodean, membuat catatan yang kegiatannya berkaitan dengan tujuan penelitian seperti menemukan tema-tema, pengelompokan, dan melihat pola-pola yang muncul.

### a. *Selective Coding*

Dari hasil pengumpulan data yang telah dirangkum, didapatkan pengkodean. Berikut merupakan tabel selective coding:

**Tabel 3.4**

**Selektif Coding Subjek 1**

No.	KODE	SUMBER DATA

**Tabel 3.5**

**Selektif Coding Subjek 2**

No.	KODE	SUMBER DATA

b. Focus Coding

Setelah kode tersebut disusun, selanjutnya kode tersebut difokuskan terhadap beberapa tema besar dan sub tema. Berikut disajikan kategori-kategori yang dikaitkan ke dalam sub tema dan tema yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian:

**Tabel 3.6**  
**Focus Coding Subjek 1**

TEMA	SUB TEMA	KODE

**Tabel 3.7**  
**Focus Coding Subjek 2**

TEMA	SUB TEMA	KODE

3. Display Data

Penyajian data merupakan tahap kedua setelah dilakukannya reduksi data. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 341) menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 341) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dan pola hubungan, sehingga mudah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam naratif berdasarkan aspek-aspek yang diteliti, yaitu mencakup profil kompetensi pedagogik guru anak gifted, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik guru anak gifted, dan rancangan program pengembangan kompetensi pedagogik guru anak gifted.

#### 4. Penarikan Kesimpulan Data dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data dan verifikasi, yang bertujuan untuk mencari makna terhadap data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan dalam analisis data penelitian kualitatif merupakan kesimpulan awal. Kesimpulan tersebut harus diverifikasi dengan mencari data baru dan dikonsultasikan kepada orang yang lebih ahli sesuai dengan bidang yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir, melakukan pengujian terhadap keabsahan data yang digunakan untuk mendukung keabsahan penelitian secara keseluruhan. Hal ini dilakukan agar data yang menjadi landasan dalam penarikan kesimpulan akhir adalah data yang benar-benar valid.

Setelah hasil penelitian di reduksi dalam bentuk koding, kemudian disajikan dalam bentuk naratif dan dilanjutkan dengan verifikasi, peneliti melakukan analisis SWOT. Menurut Yustanto dan Widjajakusuma (2003, hlm. 11 Analisis SWOT adalah sebuah teknik strategi dalam mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threats) yang hal ini dapat diterapkan untuk kegiatan meliputi bisnis, dan usaha, pendidikan, proyek, atau bahkan pada diri sendiri.

Dari hal tersebut maka dapat dipahami bahwa analisis SWOT adalah suatu strategi untuk memecahkan masalah dalam dunia Pendidikan dengan melihat kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal dan peluang serta hambatan dari lingkungan eksternal. Dengan menggunakan analisis SWOT, peneliti bermaksud menentukan kelemahan-kelemahannya sebagai dasar penyusunan program kompetensi pedagogik guru anak gifted di Cugenang *Gifted School* Tingkat Sekolah Dasar. Analisa SWOT merupakan sebuah alat analisis yang cukup baik, efektif, dan efisien serta sebagai alat yang cepat dalam menemukan kemungkinan-

kemungkinan yang berkaitan dengan awal program-program inovasi baru di dalam lembaga Pendidikan. (Wahyu & Nugrahaningsih, 2015, hlm. 2108)

## H. Validasi Data

Untuk membuktikan validitas data hasil penelitian, maka dilakukan proses validasi data. Hal tersebut dilakukan dimaksudkan untuk meyakinkan apakah data hasil penelitian sudah akurat atau belum dari sudut pandang peneliti, partisipan atau pembaca secara umum.

Dalam melakukan validasi data, peneliti melakukan tiga strategi menurut Creswell (2010, hlm. 286), antara lain:

### 1. Triangulasi

Triangulasi yaitu *mentriangulate* sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validasi penelitian. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan proses pengecekan kebenaran dan keabsahan data yang ada dengan membandingkan pada data diperoleh dari sumber lainnya. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil dari wawancara dengan sumber data yang berbeda.

### 2. *Member Checking*

Peneliti menerapkan *member checking* bertujuan untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. *Member check* ini dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir atau deskripsi-deskripsi atau tema-tema spesifik terhadap partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa deskripsi tersebut sudah akurat atau belum. Peneliti akan membawa hasil penelitian yang sudah dipoles, seperti tema-tema, deskripsi dan lain sebagainya. *Member checking* dalam penelitian ini adalah mengecek kebenaran dan kesahihan data temuan penelitian dengan cara menginformasikan dengan sumber data agar informasi yang diperoleh dan penulisan hasil penelitian sesuai dengan pandangan informan di lapangan.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Dilakukan untuk menghasilkan keabsahan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan dukungan bahan referensi yang cukup baik, melalui media elektronika. Memperkuat referensi yang cukup adalah menyediakan semaksimal mungkin sumber data media cetak (buku, jurnal, majalah, surat kabar, makalah, kertas kerja dan lain-lain), media elektronika (alat perekam) serta realitas lapangan seperti catatan-catatan lapangan dan gambar dokumentasi.

## I. Definisi Operasional

### 1. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007, tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru, antara lain: 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial kultural, emosional, dan intelektual; 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; 3) Mengembangkan kurikulum yang terikat dengan mata pelajaran yang diampu; 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas Pendidikan.

Dengan demikian, makna yang terkandung dari rumusan program pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk merumuskan program kompetensi pedagogik guru khusus untuk anak gifted yang dikembangkan berdasarkan temuan-temuan penelitian di lapangan.

### 2. Anak gifted

Anak gifted dalam penelitian ini adalah anak gifted yang terdaftar sebagai peserta didik di Cugenang Gifted School Tingkat Sekolah Dasar.